# DAFTAR PUSTAKA

1. **Buku**

Bourdieu, Pierre. “*The Forms of Capital.” Pp. 241-258 in Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*”. (New York: Greenwood Press, 1986).

Bulmer, E. (2017). *Direct Democracy International IDEA Contistution Building Primer 3.* Stockholm-Sweden: The Internasional IDEA.

Creswell, John W. “*Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kauantitatif, dan Campuran”*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Effendy, Onong Uchjana. “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Field, J. “*Modal Sosial (ter)*”. (London: Kreasi Wacana, 2003).

Fitriani, Tia. (2023). Strategi Kampanye Caleg Kiagus Ishak (PAN) dan Syafruddin (PPP) dalam Pileg 2019 Kota Palembang. *Skripsi.* Sarjana: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Jakarta).

Fukuyama, F.,. “*Trust: Kebijakan Sosial Dan Penciptaan Kemakmuean*”. (Yogyakarta: Qalam, 1995).

Kamarudin. “Konflik Internal Partai Politik : Studi Kasus Partai Kebangkitan Bangsa”, *Jurnal Penelitian Politik*, Vol. 10 No. 1 (2013).

Scholder, Peter. “*Strategi Politik*”. (Jerman: Nomos Baden-baden, 2010).

1. **Jurnal**

Kirkpatrick, J.J. (1984) Democratic Elections and Democratic Government, *World Affair Vol. 47 No. 1.*

Kulsum, Ummy dkk.. Dinamika Politik PKB (Studi tentang konflik internal 1999-2004), Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa, Vol. 1, (1-10) (2013).

Ngato, Arifman dkk. “Strategi Pemenangan Calon Legislatif Partai Nasional Demokrat Periode 2014-2019 di Kabupaten Pulau Morotai”, *Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 1 (2018).

Nofriadi, dkk. “Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada Pemilu Tahun 2019 di Kabupaten Aceh Tengah”, *Jurnal Public Policy*, Vol. 7, No. 2 (2021).

Pamungkas, Fanny Dwi Putra dan Wisnu. “Perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sebagai Kekuatan Politik di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2000-2015”, *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah,* Vol. 10, No. 3 (2021).

Pantouw, Stella Ignasia. (2012). Modalitas Dalam Kontestasi Politik (Studi tentang Modalitas dalam Kemenangan Pasangan Hanry Sondakh dan MAximiliaan Lomban pada Pemilukada di Kota Bitung Sulawesi Utara tahun 2010). *Tesis.* Magister: Universitas Diponegoro. DIakses dari *eprints.undip.ac.id/42173/* pada 30 Mei 2024.

Puspito, Kuncoro. (2021). Strategi Pemenangan Caleg Dalam Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus : Kemenangan Danie Budi Tjahyono di Dapil I Provinsi Jawa Tengah). *Journal of Politics and Government Studies, Vol. 10 No.3.*

Rafasanjani, Akbar. (2023). Daya Juang Dan Daya Tangguh Politisi Perempuan Dalam Pemenangan Pemilu (Studi Kasus Keterpilihan Tiga Periode Politisi Partai Amanat Nasional Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi.* Sarjana: Universitas Diponegoro (Semarang).

Rainer, Adam. “*Political Marketing: Strategi Membangun Konstituen dengan Pendekatan*” . Surakarta: Unevrsitas Sebelas Maret.

Sheth J., dan Gary L. Frazier. “*A Model of Strategy Mix Choice for Planned Social Change*”. Journal of Marketing, 1982.

Zuhdi, M. (2021). Strategi Kampanye Caleg Kiagus Ishak (PAN) dan Syafruddin (PPP) dalam Pileg 2019 Kota Palembang. *Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 2 No.1.*

1. **Website/Online**

Badan Pusat Statistik, “Perolehan Suara dan Kursi DPR Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Legislatif 1999”, 02 Juni 2024, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTU3MyMx/hasil-penghitungan-suara-sah-partai-politik-peserta-pemilu-legislatif-tahun-1955-2019.html>.

DPP Partai Kebangkitan Bangsa, “Dahsyat! Pemilu 2024, PKB Raih 16.115.655 Suara”, 02 Juni 2024, <https://m.pkb.id/read/12411/dahsyat-pemilu-2024-pkb-raih-16115655-suara/>.

Retno, Devita. “Sejarah Partai PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)” 25 Maret, 2022., <https://sejarahlengkap.com/organisasi/sejarah-partai-pkb>.

Sardini, N.H. (5 Juni 2021). *Chapter 2 What is an Election* [Video]. Youtube. 30:15-40:20. <https://youtu.be/-4sdqXNnwNw?si=VqWs2X6IpQjTpkuJ>

#

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Pedoman Wawancara

**PANDUAN WAWANCARA**

**Informan : Anggota Partai PKB**

**Pendahuluan**

1. **Perkenalan**
	* Perkenalkan diri dan jelaskan tujuan wawancara.
	* Jelaskan bahwa wawancara ini akan digunakan untuk penelitian skripsi tentang strategi pemenangan PKB dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Tegal tahun 2024.
2. **Persetujuan Informan**
	* Minta persetujuan informan untuk merekam wawancara.
	* Menjelaskan bahwa dalam wawancara tidak ada unsur paksaan atau intervensi dari pihak manapun

**Pertanyaan Umum**

1. **Latar Belakang Informan**
	* Bisa Anda ceritakan sedikit tentang diri Anda dan peran Anda dalam PKB?
	* Sejak kapan Anda terlibat dalam PKB dan apa saja posisi yang pernah Anda jabat?

**Strategi Politik PKB**

1. **Perumusan Strategi**
	* Bagaimana proses perumusan strategi politik PKB untuk pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Tegal?
	* Siapa saja yang terlibat dalam perumusan strategi ini?
	* Bagaimana PKB menentukan prioritas dalam strategi kampanye mereka di Kabupaten Tegal?
	* Apakah ada strategi khusus yang diterapkan untuk daerah pemilihan tertentu di Kabupaten Tegal? Jika ya, bisa Anda jelaskan?
2. **Eksekusi Strategi**
	* Bisa Anda jelaskan langkah-langkah konkret yang diambil PKB dalam menjalankan strategi politiknya?
	* Apa saja kegiatan kampanye yang dilakukan dan bagaimana efektivitasnya?
	* Bagaimana PKB memanfaatkan media sosial dan teknologi digital dalam kampanye mereka?
	* Apakah PKB melakukan survei atau penelitian sebelum menentukan strategi kampanye? Jika ya, bagaimana hasil survei tersebut mempengaruhi strategi yang diterapkan?
3. **Evaluasi Strategi**
	* Bagaimana PKB mengevaluasi keberhasilan strategi politik yang telah dijalankan?
	* Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut?
	* Apakah PKB memiliki mekanisme untuk mengukur efektivitas setiap kegiatan kampanye yang dilakukan? Jika ya, bisa Anda jelaskan?
	* Bagaimana PKB menyesuaikan strategi mereka berdasarkan feedback atau hasil evaluasi selama kampanye?

**Modalitas Partai**

1. **Modal Ekonomi**
	* Bagaimana kondisi finansial PKB dalam menghadapi pemilu 2024?
	* Seberapa besar peran modal ekonomi dalam mendukung strategi politik PKB?
	* Bagaimana PKB mengelola dana kampanye mereka untuk memastikan penggunaan yang efisien dan efektif?
	* Apakah ada sumber pendanaan utama yang mendukung kampanye PKB di Kabupaten Tegal?
2. **Modal Sosial**
	* Bagaimana PKB membangun dan memanfaatkan jaringan sosial di Kabupaten Tegal?
	* Apa saja kegiatan sosial yang dilakukan untuk menarik simpati masyarakat?
	* Bagaimana PKB membangun hubungan dengan tokoh masyarakat dan organisasi lokal di Kabupaten Tegal?
	* Apakah ada program atau kegiatan sosial yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan modal sosial PKB?
3. **Modal Budaya**
	* Bagaimana PKB memanfaatkan modal budaya dalam kampanye politiknya?
	* Seberapa penting peran budaya lokal dalam strategi pemenangan PKB?
	* Bagaimana PKB mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam kampanye mereka?
	* Apakah ada kegiatan budaya yang dilakukan PKB untuk menarik dukungan dari masyarakat di Kabupaten Tegal?

**Hambatan dan Solusi**

1. **Hambatan**
	* Apa saja hambatan yang dihadapi PKB dalam menjalankan strategi pemenangan di Kabupaten Tegal?
	* Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi PKB dalam menarik pemilih muda di Kabupaten Tegal?
	* Bagaimana PKB menangani isu-isu negatif atau kampanye hitam yang mungkin muncul selama pemilu?
	* Bagaimana PKB mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
2. **Solusi**
	* Apa saja solusi yang diterapkan PKB untuk mengatasi hambatan dalam strategi pemenangan?
	* Seberapa efektif solusi tersebut dalam meningkatkan perolehan suara PKB?
	* Apakah PKB memiliki strategi khusus untuk meningkatkan partisipasi pemilih di daerah-daerah yang memiliki tingkat partisipasi rendah?
	* Bagaimana PKB memastikan bahwa pesan kampanye mereka dapat diterima dengan baik oleh berbagai lapisan masyarakat?

**Penutup**

1. **Kesimpulan**
	* Berdasarkan pengalaman Anda, apa yang menjadi kunci sukses PKB dalam pemilu legislatif 2024 di Kabupaten Tegal?
	* Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin Anda sampaikan untuk penelitian ini?
	* Menurut Anda, apa yang membedakan strategi PKB dari partai politik lainnya dalam pemilu legislatif 2024 di Kabupaten Tegal?
	* Apakah ada inovasi atau pendekatan baru yang diterapkan PKB dalam kampanye kali ini?

**Informan : Anggota DPRD Fraksi PKB**

**Pendahuluan**

1. **Latar Belakang Informan**
* Apa yang membuat Anda memutuskan untuk mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kabupaten Tegal?
* Apa visi dan misi utama Anda jika terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Tegal?
* Apa saja bentuk dukungan yang Anda terima dari PKB selama kampanye?
* Bagaimana PKB membantu Anda dalam menggalang dukungan dari masyarakat?
* Apakah Anda mendapatkan akses ke sumber daya tertentu, seperti dana kampanye, fasilitas, atau tim kampanye, melalui PKB?
* Bagaimana PKB memfasilitasi akses Anda ke sumber daya tersebut?
* Bagaimana PKB membantu Anda membangun jaringan dan koneksi dengan tokoh-tokoh penting di daerah Anda?
* Apakah ada kesempatan khusus yang Anda dapatkan melalui jaringan PKB?
* Apakah PKB menyediakan pelatihan atau program pengembangan untuk meningkatkan keterampilan Anda sebagai calon legislatif?
* Bagaimana pelatihan tersebut membantu Anda dalam kampanye?
* Bagaimana afiliasi Anda dengan PKB mempengaruhi reputasi dan pengaruh Anda di mata pemilih?
* Apakah ada contoh konkret di mana afiliasi dengan PKB memberikan keuntungan bagi kampanye Anda?
* Apakah PKB memberikan konsultasi atau strategi khusus untuk membantu Anda memenangkan pemilu?
* Bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam kampanye Anda?
* Bagaimana PKB membantu Anda dalam hal logistik kampanye, seperti penyediaan alat peraga, transportasi, dan acara kampanye?
* Apakah ada dukungan logistik lain yang Anda terima dari PKB?

**Strategi Politik Khusus**

1. **Target Pemilih**
* Siapa saja yang menjadi target pemilih Anda di Kabupaten Tegal?
* Bagaimana Anda mendekati dan menggalang dukungan dari berbagai kelompok masyarakat di Kabupaten Tegal?
1. **Isu Prioritas**
* Apa saja isu-isu utama yang menurut Anda perlu segera diatasi di Kabupaten Tegal?
* Bagaimana rencana Anda untuk mengatasi isu-isu tersebut?

**Modalitas Partai**

1. **Modal Ekonomi**
* Dari mana saja sumber dana kampanye Anda?
* Bagaimana Anda memastikan penggunaan dana kampanye yang transparan dan akuntabel di Kabupaten Tegal?
* Bagaimana Anda merencanakan penggunaan dana kampanye untuk mencapai target pemilih?
* Apakah ada alokasi khusus untuk kegiatan tertentu, seperti iklan, acara tatap muka, atau kampanye digital?
* Bagaimana Anda memastikan bahwa dana kampanye digunakan secara efisien dan efektif?
* Apakah Anda memiliki strategi untuk meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu
* Bagaimana modal ekonomi yang Anda miliki mempengaruhi strategi politik Anda?
* Apakah ada contoh konkret di mana modal ekonomi Anda telah membantu mencapai tujuan kampanye?
1. **Modal Sosial**
* Bagaimana cara Anda membangun hubungan yang kuat dengan tokoh-tokoh masyarakat di Kabupaten Tegal? Dan bagaimana memanfaatkan hubungan tersebut ?
* Apa saja kegiatan sosial yang telah Anda lakukan untuk menarik dukungan dari masyarakat setempat?
* Apakah ada strategi khusus yang Anda gunakan untuk mendekati berbagai kelompok masyarakat?
1. **Modal Budaya**
* Bagaimana Anda memanfaatkan elemen-elemen budaya lokal dalam strategi kampanye Anda?
* Apakah ada acara budaya atau festival lokal yang Anda gunakan sebagai platform untuk mendekati pemilih?
* Bagaimana Anda akan menghargai dan mempromosikan kekayaan budaya lokal di Kabupaten Tegal dalam proses kampanye Anda?
* Bagaimana Anda menyampaikan pesan kampanye Anda dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal?
* Apakah ada contoh konkret di mana pendekatan berbasis budaya ini berhasil meningkatkan dukungan untuk Anda?

**Hambatan dan Solusi**

1. **Hambatan**
* Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam kampanye di Kabupaten Tegal?
* Bagaimana Anda menangani tantangan tersebut?
1. **Solusi**
* Apa strategi Anda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemilu di Kabupaten Tegal?
* Bagaimana cara Anda memastikan bahwa solusi yang Anda tawarkan dapat diimplementasikan secara efektif?

**Penutup**

1. **Kesimpulan**

Menurut Anda, apa yang membedakan Anda dari calon-calon lainnya dalam pemilu DPRD Kabupaten Tegal?

## Dokumentasi Pengumpulan Data

****

## Transkrip Wawancara Informan 1

**TRANSKRIP** **WAWANCARA**

Profil Informan 1

Nama : Khujatul Islam

Jabatan : Sekretariat DPC PKB Kabupaten Tegal

Tanggal Wawancara : Senin, 16 Desember 2024

P: Izin rekam nggih pak. Untuk yang pertama bagaimana strategi politik yang dilakukan oleh PKB saat pemilu kemarin pak?

I: Kalau mengenai itu, yang pasti kemarin PKB merangkul semuanya. Dari berbagai macam kalangan ya termasuk kalau disebutkan PKB itu partai Islam. Padahal kan bukan ya. Kita merangkul non-muslim yang ada di Kabupaten Tegal juga. Termasuk dari caleg-calegnya sendiri udah merangkul yang non-muslim. Meskipun di Kabupaten Tegal mayoritas muslim. Jadi semuanya dirangkul. Yang kedua apa yang disebut dengan milenial kita juga ada bagian sendiri yang mereka bisa ikut ke PKB. Ya ada bagian sendiri.

P: Kalau proses perumusan strateginya bagaimana pak?

I: Tentunya kita rapat dulu, dari berbagai macam kondisi yang ada nantinya kita diskusi bagaimana strategi yang tepat untuk menjadikan kondisi tersebut menjadi peluang dan akhirnya menjadi strategi kita. Contohnya seperti yang milenial itu. Ya itu kita melihat milenial sekarang banyak yang nonton Tiktok atau apalah Instagram seperti itu. Kami memanfaatkan itu menjadi strategi kami. Kami memperluas pemilih melalui itu Tiktok dan sebagainya.

P: Rapatnya dihadiri siapa saja pak?

I: Tentunya semuanya dari calon legislatif, dari DPC PKB juga bergerak untuk kemenangan PKB. Semuanya bergerak untuk kemenangan

P: Nggih pak, dalam perumusan itu ada prioritas strategi kampanye tidak pak?

I: Terkait prioritas itu kita lebih istilahnya silaturahmi, karena tidak bisa dihasut juga untuk mengikuti PKB. Jadi kita silaturahmi ke daerah-daerah yang banyak golput. Kita dekati mereka yang semoga mereka dapat ikut dengan kami memilih PKB. Ya memang tidak bisa dipaksakan tetapi yang jadi pelajaran adalah golputnya. Kalau golput itu artinya nanti demokrasi kita mengikis. Itu bahaya bisa jadi nanti di tahun-tahun berikutnya banyak yang tidak berminat menjadi pemilih. Kita arahnya ke situ mas. Tidak memaksa ikut PKB tapi setidaknya mereka menjadi pemilih.

P: Ada tidak pak strategi khusus untuk dapil tertentu?

I: Dikatakan khusus juga tidak tapi mungkin iya mas. Ya tadi kita silaturahmi ke dapil yang banyak golputnya. Kita dekati biasanya caleg itu masuk ke jamiyah-jamiyahan itu banyak.

P: Kalau untuk hambatannya ada tidak pak?

I: Kalau terkait hambatan, hambatan pasti ada. Mereka-mereka yang sudah di partai politik lain tentunya itu tidak mungkin untuk dihasut mengikuti PKB. Tapi paling tidak mereka itu senang dengan PKB walaupun tidak ikut PKB. Karena yang pasti mereka itu sudah punya pilihan. Tapi kita menjalin komunikasi terus supaya mereka itu senang dengan PKB. Dan yang paling utama adalah mereka yang golput. Kita dekati yang golput karena mau tidak mau pemilih yang golput itu banyak. Dari tahun ke tahun itu banyak. Nah itu sebagai pelajaran, kita khususnya dari DPC supaya golput itu bisa berkurang. Kita dekati basis-basis golput. Dari pemilu kan sudah dapat dibaca. Yang golput itu daerah mana saja. Disetiap daerah ya pasti ada yang golput. Tapikan kita mapping. Paling tidak di suatu daerah itu berkurang. Contoh di dapil 2 itukan kemarin angka golputnya katakanlah yang tidak ikut memilih itu berkurang. Itu di dapil 2. Inikan berarti ada peran serta dari partai politik khususnya PKB. Apalagi di dapil 2 itu perolehan suaranya bertambah, khususnya PKB. Itu mendekati 70 ribu sehingga bisa menghasilkan 4 kursi di dapil 2. Itu Talang, Dukuh Turi, Adiwerna. Dan di dapil lain juga ada peningkatan. Inikan berarti mengurangi golput. Salah satu caranya adalah pendekatan mereka yang basis-basis golput. Yang namanya golput itu pasti ada yang ngomporin. Ya kita dekati mereka-mereka yang seperti itu.

P: Oh iya pak berarti juga mengevaluasi ya pak PKB ini, dan juga mengukur efektif atau tidaknya

I: Iya mas betul sekali.

P: Biasanya hasil evaluasi itu dipakai untuk strategi pemilu kedepannya tidak pak?

P: Tentu, tentu. Kami sangat terbuka dengan evaluasi. Dan jangan lupa kami juga menyesuaikan kondisi yang ada. Seperti halnya menggunakan yang namanya media sosial. Kami juga turut berpartisipasi disitu.

P: Terkait modal yang digunakan itu bagaimana pak? Mungkin seperti modal sosial, modal budaya, atau modal ekonomi?

I: Yang bekaitan dengan modal alhamdulillah, PKB dengan masyarakat itu sudah terjalin dengan baik. Sudah dekat sekali. Jadi walaupun NU itu sendiri, PKB itu sendiri. Ada AD/ARTnya masing-masing, tapi tatkala saya sebagai orang NU otomatis saya itu PKB. Walaupun tidak semuanya tapi saya itu contoh sebagai orang NU juga sebagai orang PKB. Walaupun itu sudah ada AD/ARTnya masing-masing itu tidak boleh dicampurkan atau tidak saling mengintervensi. Tapikan dengan demikian kita dekat sekali dengan masyarakat. Nah ini modal untuk PKB untuk lebih dapat dibesarkan.

P: Iya memang sudah otomatis ya pak karena ya udah dekat dengan masyarakat ya.

I: Iya pasti, apalagi PKB itu kan boleh dikatakan partai masyarakat Kabupaten Tegal. Bahkan boleh dikatakan kegiatannya pun semuanya ke PKB. Coba ada kegiatan yang disitu. Saya itu waktu jadi dewan, kalau hari-hari seperti ini. Katakanlah Isra Miraj, rajaban itu kebetulan nasionalnya itu Desember. Itu berarti ada kegiatan tahun baru. Itu semuanya ke PKB. Katakanlah kalau di masyarakat itu proposal-proposal bantuan itu ke PKB, ke dewan PKB. Jadi tidak bisa dipungkiri PKB itu dekat dengan masyarakat. Itu seperti itu dan orang PKB menyadari betul bahwa karena dia datang itu merasa dekat. Tidak mungkin kalau tidak merasa dekat terus dia itu datang. Karena sudah merasa dekat akhirnya dia datang ke dewan PKB. Itu seperti itu. Salah satu strategi yang digunakan oleh PKB itu kedekatan masyarakat kita jalin dipupuk terus menerus jangan sampai masyarakat ada yang kecewa dengan anggota PKB, dengan dewan PKB. Kalau ada yang kurang cocok dengan anggota atau dewan PKB tentunya imbasnya ke PKB. Ya makanya dari DPC sudah menegaskan kepada semua saja termasuk kepada anggota PKB yang non dewan dengan masyarakat untuk baik-baik selalu. Masyarakat selalu diajak bicara. Seperti itu.

P: Nggih pak mungkin itu terkait modal sosial dan budaya nggih pak. Kalau dari PKB sendiri saat menghadapi pemilu 2024 itu kondisi finansialnya bagaimana pak?

I: Alhamdulillah kami banyak pemasukan. Banyak proposal-proposal bantuan pendanaan ke PKB yang kami setujui dan menggunakan anggaran kami. Kami mengadakan kampanye pun alhamdulillah ada dana untuk melaksanakan itu walaupun terdapat usaha dari para caleg sendiri.

P: Berarti modal finansial juga berpengaruh nggih pak terhadap strategi politik dari PKB?

I: Iya mas alhamdulillah kami banyak pemasukan dan berhasil mengadakan kampanye. Jadi berpengaruh. Selain itu kami juga sudah melekat di masyarakat mas. Walaupun kampanye kecil-kecilan tidak membutuhkan dana banyak, kami melakukan pendekatan ke masyarakat agar lebih dapat menyentuh masyarakat.

## Transkrip Wawancara Informan 2

**TRANSKRIP** **WAWANCARA**

Profil Informan 2

Nama : H. Mu’min

Jabatan : Anggota DPC PKB Kabupaten Tegal

Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Desember 2024

P: Nggih pak, langsung saja mungkin yang pertama bagaimana strategi dari PKB untuk pemilihan legislatif di 2024 pak?

I: Untuk strategi ya. Kami itu sudah menyepakati bahwa untuk menggerakan mesin politik itu dengan kerjasama atau konsolidasi lebih tepatnya dari berbagai tingkat yang mana itu dari DPC sampai DPAC, dan DPRT juga. Selain itu kami juga menjalin ya mas, menjalin komunikasi dengan jajaran pengurus PCNU di Kabupaten Tegal sampai ke tingkatan ranting NU. Yang selanjutnya DPC PKB menjaring caleg-caleg yang berpotensi.

P: Kalau untuk persiapan perumusan strategi kampanyenya itu bagaimana pak?

I: Persiapannya itu ya berkaitan sama evaluasi dari periode-periode sebelumnya mas. Lalu juga kita ada konsolidasi dari berbagai tingkatan untuk menyelaraskan berbagai rancangan jadi tidak ada bentrok yang bisa bikin kebingungan di dalam partai apalagi kita juga harus bertanggung jawab dengan pusat.

P: Potensi itu yang bagaimana pak?

I: Ya potensi itu yang memang dari ketokohannya caleg itu atau dari finansial juga sudah mumpuni. Itu caleg dari berbagai wilayah pemilihan ya mas. Total ada 6 wilayah daerah pemilihan di Kabupaten Tegal.

P: Nggih pak, mungkin selanjutnya ada tidak pak hambatan-hambatan ketika melaksanakan strategi itu?

I: Kalau bicara hambatan itu ada mas. Pasti ada. Setiap partai juga ada saya yakin itu. Tapi untuk kami itu yang paling sulit ketika PKB menembus suara milenial atau disebutnya pemilih pemula ya karena mereka baru bisa ikut pemilu pada tahun itu. Kenapa susah mas, karena dominasi suara dari PKB itu adalah pemilih kultural yaitu warga Nahdliyin karena PKB berafiliasi dengan NU. Sedangkan pemilih pemula masih enggan memilih partai yang didominasi oleh pemilih kultural dan bisa dibilang juga orang-orangnya kolonial mas. Namun mas, kami sudah menyiapkan strateginya juga, kami sudah meyiapkan solusinya yaitu dengan terobosan merekrut caleg-caleg muda sehingga hal itu bisa diatasi. Caleg muda juga kita pertimbangkan potensi-potensinya, mulai dari tadi ya ketokohannya, atau dari finansialnya.

P: Maaf pak, yang dimaksud ketokohan itu bagaimana ya pak?

I: Jadi gini mas, di setiap wilayah daerah pemilihan ya. Kami itu merekrut caleg-caleg yang sekiranya memang caleg itu sudah dikenal baik oleh masyarakat. Jadi sudah ada modal tersendiri yang kiranya dapat memenangkan pilihan di wilayah itu. Jadi seperti tadi, caleg-caleg muda juga bukan asal muda saja mas, kita juga melihat bagaimana dia kedekatannya dengan masyarakat.

P: Oh nggih pak, mungkin itu menyangkut modal juga nggih pak?

I: Iya mas, modal itu bukan cuman finansial ya mas. Kami juga lihat modal modal yang lain dari caleg-caleg.

P: Kalau itukan mungkin dari calegnya nggih pak, kalau dari PKBnya sendiri ada modal yang dimiliki tidak pak?

I: Modal yang dimiliki PKB ya. Sedari dulu PKB itu sudah banyak jamiyah-jamiyahnya mas. Bahkan disetiap desa itu ada. Tanpa kita harus mengumpulkan mereka pun, mereka sudah kumpul sendiri. Mereka begitu antusias ketika kita ada acara misal ya kampanye atau ada acara lain, itu mereka kumpul sendiri tanpa kita suruh kumpul. Nah berkat itu, caleg tidak perlu keluar uang lebih besar mas, karena caleg hanya mendatangi acara tersebut. Kita juga ada program pro-rakyat mas, caleg-caleg itu ada yang membagi sembako juga lewat jamiyah-jamiyah sehingga program pro-rakyat itu tepat sasaran melalui caleg karena caleg yang tahu kondisi di daerah itu.

P: Oh iya berarti PKB ini memberikan bantuan ya pak lewat caleg-caleg itu

I: Iya mas memang itu sudah dari kami. Ada juga mas, jadi ada fasilitas yang diberikan oleh PKB itu memberikan bantuan bantuan kepada organisasi NU dan organisasi lainnya melalui hibah dari POKIR anggota fraksi dari APBD. Mungkin ini termasuk modal dari strategoo ya mas. Tapi terbukti mas, dengan itu PKB di Kabupaten Tegal meraih kemanangan pemilu legislatif dan pemilukada 3 kali berurut-urut.

## Transkrip Wawancara Informan 3

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Profil Informan 3

Nama : Abdul Aziz

Jabatan : Ketua DPC PKB Kabupaten Tegal

Tanggal Wawancara : Selasa, 10 Desember 2024

P: Izin rekam nggih pak. Mungkin yang pertama bagaimana strategi PKB dalam menghadapi pemilihan umum legislatif 2024 di Kabupaten Tegal?

I: Strategi politik di PKB untuk menghadapi pemilu 2024 sebenarnya dimulai jauh sebelum masa kampanye dimulai. PKB sendiri sadar kalau dinamika politik di Kabupaten Tegal ini cukup bersaing, jadi kami mempersiapkan strategi yang matang untuk kampanye . Pertama, PKB memperkuat struktur partai mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan (DPAC), hingga desa (DPRT). Semua pengurus di tingkat ini kami libatkan dalam pembentukan strategi. Kami juga melakukan pemetaan wilayah untuk mengidentifikasi kantong-kantong suara potensial dan daerah dengan angka golput yang tinggi. Dengan data ini, kami kemudian merancang strategi khusus di tiap daerah pemilihan. Misalnya, untuk daerah yang cenderung religius, kami mengadakan kegiatan pengajian dan silaturahmi ke majelis-majelis taklim. Sedangkan untuk daerah dengan banyak pemilih milenial, kami memanfaatkan media sosial dan membuat konten kreatif di TikTok dan Instagram.

P: Kalau proses perumusannya bagaimana pak? Apakah ada tahapan khusus?

I: Ada beberapa tahapan yang kami jalankan. Pertama, kami mangadakan rapat kerja daerah untuk mengevaluasi hasil pemilu sebelumnya. Dalam rapat itu, semua pengurus dan caleg diundang untuk memberikan masukan. Kami membahas data pemilih, tantangan di lapangan, dan peluang yang bisa dimaksimalkan. Setelah itu, kami melakukan simulasi kampanye dan mengadakan pelatihan khusus untuk caleg terkait komunikasi politik, penggunaan media sosial, dan teknik door to door. Kami juga bekerja sama dengan lembaga survei untuk mengukur elektabilitas dan ketokohan caleg-caleg yang kami usung. Dari data tersebut, kami melakukan penyempurnaan strategi sebelum diterapkan di lapangan.

P: Siapa saja yang terlibat dalam proses perumusan strateginya pak?

I: Semua unsur partai terlibat, mulai dari pengurus DPC, DPAC, DPRT, hingga relawan dan simpatisan. Kami juga melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan pengurus NU untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas. Selain itu, caleg juga dilibatkan secara aktif karena mereka yang akan langsung bersentuhan dengan masyarakat di lapangan.

P: Di tahapan eksekusi siapa saja yang terlibat pak?

I: Pada tahap ini kami sudah bekerja sepenuhnya mencari suara saat kampanye. Seluruhnya terlibat disini baik dari pengurus DPC lalu para calon anggota dewan yang dbantu dengan relawan dan simpatisan kami.

P: Terkait kampanye apakah ada fokus khusus yang diutamakan?

I: Ya kami memiliki beberapa fokus utama. Salah satunya adalah memperkuat basis yang didominasi oleh Nahdliyin. Kami mengadakan acara-acara keagamaan, bakti sosial, dan sebagainya. Untuk pemilih milenial, kami mencoba pendekatan baru dengan membangun citra partai melalui media sosial. Kami juga memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau pemilih yang lebih luas. Misalnya, kami membuat konten terkait PKB. Ada tim tersendiri dari PKB yang mengurus itu.

P: Ada strategi khusus untuk dapil tertentu tidak pak?

I: PKB sendiri mempunyai strategi khusus dalam kontes politik di Kabupaten Tegal khususnya. Strategi ini kami jalankan berdasarkan arahan dari tingkat pusat kemudian disesuaikan dengan kondisi lokal. Setiap dapil itu memiliki karakter yang berbeda dari situ kami merancang strategi yang kiranya cocok. Misalnya, di dapil dengan angka golput yang tinggi, kami melakukan pendekatan personal. Kami juga sering ngobrol kepada masyarakat untuk membangun kepercayaan. Di dapil yang memiliki basis NU yang kuat, kami memperkuat jaringan melalui organisasi-organisasi yang berafiliasi dengan NU. Sedangkan di dapil yang lebih urban, artinya yang lebih kecil, kami lebih menonjolkan program-program ekonomi kreatif dan pemberdayaan UMKM .

P: Dalam melaksanakan strategi itu ada hambatan yang dihadapi pak?

I: Hambatan selalu ada, terutama dalam menghadapi pemilih muda yang saat ini sepertinya kurang minat ke politik. Untuk itu, kami mengusung caleg-caleg muda yang lebih dekat dengan style mereka. Selain itu, persaingan dengan partai lain juga cukup ketat. Sehingga kami harus lebih kreatif dalam menyampaikan program.

P: Mungkin terkait modal pak, PKB menggunakan modal apa saja untuk kampanye pak?

I: Sebagai partai yang berafiliasi dengan NU, kami memiliki jaringan yang kuat di tingkat akar rumput. Hubungan ini sudah terjalin lama, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap PKB sangat tinggi. Itu lah modal kami. Kami juga memiliki modal finansial yang didukung dari kontribusi anggota dan simpatisan. Selain itu, caleg-caleg kami juga turut berperan dalam membiayai kegiatan kampanye di dapil masing-masing. Dengan modal ini, kami bisa mengadakan kegiatan sosial, kampanye, dan pelatihan yang mendukung strategi kemenangan kami.

P: Hasil evaluasi pemilu sebelumnya mempengaruhi strategi tahun ini tidak pak?

I: Sangat berpengaruh. Misalnya, di pemilu sebelumnya kami melihat adanya kesenjangan dalam menjangkau pemilih muda. Oleh karena itu, kami menyesuaikan pendekatan tahun ini dengan fokus lebih besar pada media sosial dan kegiatan kreatif. Kami juga belajar dari dapil-dapil dengan angka golput tinggi dan berupaya memperkuat pendekatan di sana. Selain itu, kami memperhatikan daerah dengan suara tipis dan memperkuat tim di wilayah tersebut agar tidak kehilangan suara.

## Transkrip Wawancara Informan 4

**TRANSKRIP** **WAWANCARA**

Profil Informan 4

Nama : Umi Azkiyani

Jabatan : Anggota fraksi PKB DPRD Kabupaten Tegal

Tanggal Wawancara : Kamis, 2 Januari 2025

P: Izin rekam nggih bu, yang pertama apa yang membuat ibu memutuskan maju jadi anggota DPRD Kabupaten Tegal? Apa visi dan misinya bu?

I: Awalnya karena saya sering terlibat di kegiatan sosial dan komunitas. Jadi merasa ada panggilan untuk bantu masyarakat lebih luas. Apalagi saya kan dari NU dan PKB juga punya visi yang sejalan. Saya ingin Kabupaten Tegal makin sejahtera dan masyarakatnya lebih mandiri. Visi saya itu bangun ekonomi lokal yang kuat, akses pendidikan yang merata, dan pelayanan publik yang makin baik. Misinya ya bikin program yang langsung nyentuh kebutuhan warga, terutama soal lapangan kerja dan pengembangan UMKM.

P: Ada tidak bu dukungan dari PKB selama kampanye?

I: Dukungan PKB itu banyak mas. Mulai dari alat peraga kampanye, dana operasional, sampai tim kampanye. PKB juga bantu saya berkomunikasi dengan tokoh-tokoh NU dan masyarakat. Selain itu, saya juga dapet pelatihan soal cara komunikasi yang efektif, termasuk gimana pakai media sosial buat kampanye. Jadi, dukungannya bukan cuma soal dana, tapi juga strategi dan kesiapan mental.

P: Siapa aja target pemilihnya dan gimana cara mendekati mereka?

I: Target saya itu warga NU, petani, pelaku UMKM, sama anak-anak muda. Kalau NU, saya sering ikut pengajian, acara keagamaan, dan kegiatan sosial. Buat anak muda, saya main di media sosial. Nah, buat pelaku UMKM, saya adain pelatihan usaha kecil dan diskusi soal peluang bisnis. Intinya, kita dekati mereka dengan cara yang sesuai sama kebutuhan dan minatnya.

P: Dana kampanye Ibu dari mana aja dan gimana cara ngelolanya?

I: Dana kampanye itu gabungan dari bantuan PKB, donasi dari pendukung, dan dana pribadi. Kita atur supaya semua pengeluaran dicatat jelas dan dipakai buat hal-hal yang bener-bener efektif, kayak alat peraga, kampanye digital, sama kegiatan tatap muka. Kita juga punya tim yang khusus ngawasin pengeluaran biar transparan dan nggak kebablasan.

P: Modal sosial Ibu gimana, nih? Ada pengaruhnya ke kampanye?

I: Modal sosial sih penting banget. Saya udah lama aktif di NU, jadi jaringan ke tokoh agama dan masyarakat udah kuat. Saya juga sering adain kegiatan kayak santunan anak yatim, bantuan sembako, dan kerja bakti. Ini bikin warga ngerasa dekat dan percaya sama saya. Hubungan ini yang jadi pondasi buat nambah dukungan.

P: Ibu manfaatin budaya lokal juga nggak?

I: Pastinya. Saya sering ikut acara budaya kayak wayangan atau festival desa. Di situ saya sambil ngobrol santai sama warga dan jelasin program-program saya. Nilai-nilai kayak gotong royong dan kebersamaan juga sering saya angkat dalam kampanye. Ini bikin pesan saya lebih nyambung sama warga.

P: Apa tantangan terbesar waktu kampanye kemarin dan gimana cara ngatasinya?

I: Tantangannya sih ada beberapa. Pertama, anak muda yang apatis sama politik. Saya atasi dengan aktif di media sosial dan bikin acara yang mereka suka. Kedua, persaingan sama partai lain yang juga kuat. Nah, kita jawab dengan pendekatan personal, sering ngobrol langsung sama warga dan kasih solusi nyata.

P: Gimana caranya ningkatin partisipasi warga buat milih?

I: Saya dan tim sering adain sosialisasi di tingkat desa. Kita kasih edukasi soal pentingnya suara mereka buat masa depan daerah. Kita juga contohin program yang udah berhasil jalan supaya warga lebih yakin.

P: Menurut Ibu, apa yang bikin Ibu beda dari calon lainnya?

I: Saya bawa pendekatan yang lebih personal dan fokus ke solusi yang langsung dirasain warga. Saya juga punya jaringan kuat di NU dan komunitas lokal, jadi lebih gampang bangun kepercayaan. Dukungan dari PKB yang solid dan strategi kampanye yang realistis juga jadi nilai tambah.

## Transkrip Wawancara Informan 5

**TRANSKRIP** **WAWANCARA**

Profil Informan 5

Nama : Muhammad Romly

Jabatan : Bendahara fraksi PKB DPRD Kabupaten Tegal

Tanggal Wawancara : Jumat, 3 Januari 2025

P: izin rekam nggih pak. Mungkin yang pertama saya ingin tanya mengapa bapak memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu 2024 kemarin?

I: Yang pertama saya merasa terpanggil mas, untuk berkontribusi lebih besar bagi masyarakat Kabupaten Tegal. Yang kedua sebagai warga NU dan kader PKB khususnya, saya melihat banyak isu sosial dan ekonomi yang perlu segera ditangani. Terutama di bidang kesejahteraan masyarakat, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Visi saya adalah menciptakan Kabupaten Tegal yang lebih sejahtera dan berdaya saing dengan mengembangkan potensi lokal. Misi saya mencakup peningkatan pelayanan publik, memperkuat ekonomi berbasis UMKM, dan memperluas akses pendidikan dan pelatihan kerja.

P: Kalau boleh tau ada dukungan apa pak dari PKB?

I: Syukur alhamdulillah PKB sangat mendukung mas, mulai dari pembekalan strategi kampanye, bantuan dana, alat peraga, hingga tim kampanye. PKB juga memfasilitasi saya untuk membangun komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan organisasi NU di berbagai tingkatan. Saya mendapat pelatihan komunikasi dan penggunaan media sosial untuk menjangkau pemilih milenial, yang sangat membantu meningkatkan kepercayaan diri saya saat kampanye. Pada saat tahap eksekusi kami diberi arahan tentang bagaimana dan arah dari kampanye kami. Semuanya dilakukan pada saat kampanye karena kami harus menaati peraturan dari KPU sama BAWASLU. Semua bekerja secara kolektif saling bahu membahu terkait pelaksanaan kampanye

P: Untuk strateginya apa saja pak?

I: Kami banyak melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat dan mengadakan diskusi terbuka. Saya menyebut kami karena memang kami bekerja sama. Sama-sama memberikan kampanye ke masyarakat. Selain sosialisai dan dialog, kami juga menekankan pentingnya suara mereka dalam menentukan masa depan daerah. Terkadang ada yang golput juga kan mas, itu kami rangkul. Dengan pendekatan ini, kami berhasil meningkatkan partisipasi di beberapa dapil yang sebelumnya angka golputnya tinggi.

P: Cara pendekatannya bagaimana pak? Ada sasaran khusus tidak?

I: Target utama saya adalah warga NU, milenial, dan kelompok-kelompok komunitas di Kabupaten Tegal. Untuk NU, saya sering hadir dalam acara pengajian dan kegiatan keagamaan. Untuk milenial, saya terkadang ada di media sosial. Selain itu, saya juga mendekati komunitas petani dan pelaku UMKM dengan mengadakan diskusi dan pelatihan.

P: Kalau boleh tahu, modal ekonomi untuk menjadi caleg itu darimana pak?

I: Dana kampanye berasal dari bantuan PKB, sumbangan simpatisan, dan kontribusi pribadi. Kami menggunakan dana tersebut secara transparan dengan mencatat setiap pengeluaran dan memprioritaskan kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat, seperti kampanye tatap muka dan program sosial. Penggunaan dana ini diawasi oleh tim khusus dari DPC untuk memastikan akuntabilitas.

P: Yang kita tahu PKB itu sudah melekat dengan masyarakat ya pak, bapak sendiri menggunakan modal itu tidak pak?

I: Saya memanfaatkan hubungan dengan tokoh-tokoh NU dan jaringan PKB untuk memperluas dukungan. Saya juga sering mengadakan kegiatan sosial, seperti pembagian sembako dan bantuan pendidikan, yang memperkuat hubungan dengan masyarakat. Hubungan ini membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih.

P: Saat kampanye ada seperti tantangan atau hambatan tidak pak?

I: Tantangan terbesar adalah menghadapi pemilih muda yang cenderung masa bodo. Saya mengatasinya dengan memanfaatkan media sosial dan mengadakan acara yang menarik bagi mereka, seperti turnamen futsal dan lomba kreatif. Tantangan lainnya adalah persaingan dengan partai lain, tapi kami menghadapinya dengan pendekatan personal dan memperkuat hubungan dengan komunitas lokal.

P: Ada evaluasi terkait strategi kampanye yang dilakukan tidak pak?

I: Pada saat kita kampanye kami masih melakukan evaluasi mas. Terkadang ada beberapa strategi kampanye atau pendekatan yang kurang berdampak ke masyarakat. Jadi kami mengadakan evaluasi untuk merubah strategi. Sehingga tujuan awal strategi kampanye sesuai dengan yang kami harapkan.

P: Sebagai penutup pak, apa ada strategi politik yang membedakan bapak dengan caleg-caleg atau bahkan anggota DPRD fraksi PKB kemarin pak?

I: Saya membangun kampanye yang mengakar di masyarakat, dengan memanfaatkan jaringan NU dan pendekatan personal. Saya juga membawa isu-isu lokal yang relevan dan menawarkan solusi nyata yang bisa langsung diterapkan. Selain itu, dukungan penuh dari PKB dan pendekatan berbasis budaya membuat kampanye saya lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat.